

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebelum dipaparkan lebih jauh data penelitian tentang Degradasi Moral (X) dan Perkembangan Belajar (Y) yang dilakukan melalui penyebaran soal angket kepada siswa sebanyak 30 orang, terlebih dahulu dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep sebagai berikut:

1. Profil Madrasah Aliyah Ainul Falah

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Ainul Falah

Alamat Madrasah : Desa Bakiong

Kecamatan/Kabupaten : Guluk-Guluk/Sumenep

b. Nama Yayasan : Yayasan

Alamat Yayasan : Desa Bakiong Guluk-Guluk Sumenep

c. NSM/NPMN : 202052607089/20566547

d. Status Madrasah : Swasta

e. Waktu Belajar : Pagi Hari

f. Jenjang Akreditasi : B

g. Tahun Didirikan : 1996

h. Tahun Beroperasi : 1996/1997

i. Kepemilikan Tanah : Yayasan

j. Status tanah : Tanah Wakaf

k. Luas tanah : 7.091 M²

- l. Keadaan Gedung : Permanen 49
- m. Status Bangunan : Hak Pakai
- n. Luas seluruh Bangunan : 15 x 12 m
- o. Nomor Rekening Sekolah : 0072293371 A/n; MA Ainul Falah Bank BRI
- p. NPWP : 02.716.029.0-608.000
- q. Kurikulum : Kurikulum 2013¹

2. Visi dan Misi serta Tujuan Madrasah Aliyah Ainul Falah

a. Visi

Terciptanya kecerdasan peserta didik yang berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
- 2) Mewujudkan pengembangan standart kompetensi lulusan.
- 3) Menerapkan pembiasaan budi pekerti yang mulia.
- 4) Mewujudkan pengembangan penilaian yang efektif dan berkesinambungan.
- 5) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
- 6) Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai.²

3. Tujuan Madrasah

- a. Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi dan pembekalan kecakapan hidup dan berbudi pekerti.
- b. Menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa dan guru.

¹Sumber data: MA Ainul Falah Bakong Guluk-Guluk Sumenep .

²Sumber data: MA Ainul Falah Bakong Guluk-Guluk Sumenep.

- c. Mengembangkan wawasan warga madrasah dalam rangka pengembangan 50 kultur sekolah yang islami, menyenangkan dan mencerdaskan.³

4. Data Siswa dan Rombel dalam 4 (Empat Tahun) Terakhir

Tabel 4.1 Data Siswa dan Rombongan Belajar

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jml (Kls X + XI + XII)	
	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Siswa	Rmbl
2020/2021	62 org	2 Rbl	59 org	2 Rbl	57 org	2 Rbl	178 org	6 Rbl ⁴

Tabel 4.5 daftar nama siswa yang terdegradasi moral

Nama siswa	Kelas
Homsin	X ips
Ubaidillah	X ips
Robetul hasan	X ips
Sarif hidayat	X ips
Dafiq akbar	X ips
Bahrudin	X ipa
Yudan nurhidayar	X ipa
Haris baihusi	XI IPS
Nurul wahyudi	XI IPS
Faisol fajar	XI IPS
Zaim mubarok	XI IPS
Riki yadi	XI IPS

³Sumber data: MA Ainul Falah Bakong Guluk-Guluk Sumenep.

⁴Sumber data: MA Ainul Falah Bakong Guluk-Guluk Sumenep.

Baidawi karim	XI IPS
Mas odi	XI IPS
Moh samsul arifin	XI IPS
Sukri yanto	XI IPA
Mohlaisilhamdani	XI IPA
Ramadani	XI IPA
Moh gufron	XII IPS
Jamaludin	XII IPS
Febi maulida	XII IPS
Ayu rahmatika	XII IPS
Zainal	XII IPS
Sauki	XII IPS
Wawan efendi	XII IPA
Taufikur rahman	XII IPA
Suci ramadani	XII IPA
Desi nur jannah	XII IPA
Rifki yanto	XII IPA
Riki yadi	XII IPA

Setelah dipaparkan lokasi penelitian, selanjutnya dipaparkan data penelitian tentang degradasi moral (X) dan perkembangan belajar (Y). Untuk mengetahui lebih

jauh tentang kedua data sebagai hasil jawaban angket atau kuesioner yang52
disebarkan kepada siswa yang mengalami degradasi moral pada kelas X, XI, dan XII
sebanyak 28 orang siswa tersebut dapat dilihat pada lampiran 2 dalam skripsi ini.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi mengikuti sebaran normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam menguji normalitas variabel degradasi moral (X) dan variabel perkembangan belajar (Y) adalah *Klomogorof-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

		X	Y
N		30	30
Normal Parameters	Mean	13.1203	22.3363
	Std.		
Most Extreme Differences	Deviation Absolute	1.76572	3.36547
	Positive	.198	.110
Kolmogorov-Smirnov Z	Negative	.198	.110
		-.097	-.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.376	1.113
		.072	.712

a. Test Distribution in Normal

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 tentang hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa degradasi moral (variabel X) diperoleh nilai sig = 0.072, dan perkembangan belajar (variabel Y) sig = 0.712. dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua variabel memiliki nilai sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa data pada penelitian ini sudah memenuhi asumsi kenormalan.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (degradasi moral /X) dengan variabel terikat (perkembangan belajar/Y). Dengan uji linieritas ini dapat diketahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila $F > 0,005$.

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.552	2	7.276	9.522	.006 ^a
	Residual	26.433	28	4.781		
	Total	40.985	30			

a. Predictors: (Constant): X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa F sebesar = 9.522 dengan signifikansi = 0,005. Berarti model regresi bersifat linier karena F lebih besar dari taraf signifikansi = 0,005.

2. Uji Regresi Linier

Untuk mengetahui pengaruh degradasi moral (X) terhadap perkembangan belajar (Y) pada siswa Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep, maka dilakukan analisis regresi linier dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.881	.733		2.517	.001
	X	.202	.306	.182	2.469	.017

Sumber: Data Diolah

Hasil persamaan regresi yang diperoleh dari *output* di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 32.881 + 0.202X$$

Persamaan tersebut memiliki arti sebagai berikut:

a. Konstanta (a) = 32.881

Nilai konstanta bernilai 32.881 memiliki arti bahwa jika variabel degradasi moral (X) bernilai nol, maka perkembangan belajar (Y) adalah sebesar 32.881.

b. Koefisien regresi degradasi moral (b) = 0.202

Nilai koefisien regresi degradasi moral (X) adalah 0.202, berarti bahwa jika peserta didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep tidak mengalami degradasi moral (X), maka perkembangan belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.202.

Setelah dilakukan analisis regresi, kemudian melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel degradasi moral (X) berpengaruh terhadap perkembangan belajar (Y) peserta didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep. Hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.881	.733		2.517	.001
	X	.202	.306	.182	2.469	.017

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Olahan *Output* SPSS 17

Hasil perhitungan uji t pada variabel degradasi moral (X) terhadap perkembangan belajar (Y) diperoleh nilai koefisien regresi = 0.202, sedangkan nilai t hitung = 2.469 dan sig = 0.017. Nilai t hitung > t tabel (1.701) serta nilai sig < 0.05. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa degradasi moral (X) berpengaruh signifikan terhadap degradasi moral (Y). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan yang berbunyi: Ada pengaruh degradasi moral terhadap

perkembangan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong⁵⁶ Guluk-Guluk Sumenep, diterima.

Untuk mengetahui prosentase pengaruh degradasi moral (X) terhadap perkembangan belajar (Y), maka digunakan koefisien determinasi (*R square*). Nilai *R square* berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, maka menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel bebas semakin besar.

C. Pembahasan

Dari hasil uji hipotesis yang dilaksanakan dengan uji analisis variabel hubungan sebab akibat dan regresi linier, maka dapat diketahui bahwa Degradasi Moral (X) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Belajar (Y) peserta didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap pemenuhan 1 poin pada Degradasi Moral (X), akan dapat menghambat Perkembangan Belajar (Y) peserta didik. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan perkembangan belajar peserta didik, maka degradasi moral peserta didik perlu dilakukan pembinaan secara intensif. Menurut Sofa Muthohar, upaya yang dapat dilakukan oleh para guru di sekolah dalam mengatasi degradasi moral peserta didik adalah dengan cara pembinaan “moralitas dan *abolisionalistis*”.⁵ Cara pembinaan moralitas menekankan pada upaya pembentukan dan pembinaan moral dan mental peserta didik, yang dapat dilakukan melalui penyuluhan kesadaran hukum, penanaman rasa tanggung jawab sosial, penanaman kesadaran beragama, dan penyuluhan tentang sebab-sebab kenakalan peserta didik. Cara *abolisionalistis* dilakukan dengan cara mengurangi sebab-sebab yang mendorong peserta didik melakukan perbuatan *delinkuen* atau kenakalan.

⁵Sofa Muthohar, *Antisipasi Degradasi Moral di Era Global*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7, Nomor 2, Oktober 2013 (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013), hlm. 330.

Sedangkan koefisien determinasi (R) = 86,6%, yang berarti bahwa 86,6% kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebesar 86,6% dan sisanya = 13,4% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti. Hal ini dapat dipahami bahwa karena pada umumnya perkembangan belajar tidak mungkin hanya dipengaruhi oleh variabel bebas (degradasi moral) saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Artinya, meskipun degradasi moral itu tidak baik, tetapi apabila perkembangan belajar peserta didik tidak dilakukan pembinaan secara baik, maka hal itu akan berpengaruh pada perkembangan belajar itu sendiri, yaitu menjadi tidak tumbuh dan berkembang dengan baik, dan bahkan peserta didik dapat mengalami kesulitan belajar. Agar perkembangan belajar peserta didik dapat tumbuh dan meningkat, maka faktor-faktor penyebab terjadinya degradasi moral, seperti “faktor intern yang mencakup reaksi frustrasi negatif, gangguan pengamatan dan tanggapan, gangguan berpikir dan intelegensi, gangguan emosional, serta faktor ekstern yang mencakup faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat”,⁶ perlu mendapatkan perhatian dan penanganan dari guru. Selanjutnya guru memberikan arahan dan pembinaan secara intensif agar perkembangan belajar peserta didik dapat tumbuh dan meningkat dari waktu ke waktu.

Hubungan sebab akibat X dengan Y sebesar = 9.522 lebih besar dari nilai 0,005, yang hal itu menunjukkan bahwa antara Degradasi Moral (X) dengan Perkembangan Belajar (Y) peserta didik di Madrasah Aliyah Ainul Falah Bakiong Guluk-Guluk Sumenep ada hubungan sebab akibat yang erat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem Degradasi Moral (X) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Belajar (Y). Oleh karena itu, agar Degradasi Moral (X) tidak mengganggu dan

⁶Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 109.

menghambat terhadap Perkembangan Belajar (Y) peserta didik, maka Degradasi⁵⁸ Moral (X) perlu selalu mendapatkan pengawasan dari guru, baik ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan masa remaja bagi peserta merupakan masa yang labil, penuh dengan berbagai goncangan jiwa, baik yang ditimbulkan dari diri sendiri maupun dari lingkungan atau masyarakat. Oleh karena itu, “pada masa remaja ini membutuhkan bimbingan atau arahan dari berbagai pihak khususnya penanaman moral dalam dunia pendidikan”,⁷ khususnya oleh guru di sekolah.

⁷Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 38.